

KOMUNIKASI SOSIAL "KAWAN INSPIRASI KENDARI" DI SULAWESI TENGGARA

Eka Kurnia Syawaliyah Subagio ^{1*}; Tuti Bahfiarti ² Jeanny Maria Fatimah³
^{1,2,3} Departmen Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia
*Correspondence : Ekakurnia662@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi sosial memainkan peran penting dalam membentuk perilaku sosial dan hubungan antarindividu di berbagai konteks sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi sosial dalam proyek "Kawan Inspirasi Kendari" di Sulawesi Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan hubungan sosial antara masyarakat Kendari serta menginspirasi mereka untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan meliputi survei dan wawancara terhadap peserta proyek dan masyarakat setempat yang terlibat dalam "Kawan Inspirasi Kendari". Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola komunikasi yang terjadi, saluran komunikasi yang digunakan, serta dampak terhadap keterlibatan sosial dan kualitas interaksi di komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "Kawan Inspirasi Kendari" berhasil menciptakan *platform* komunikasi yang memfasilitasi pertukaran gagasan dan pengalaman positif antara masyarakat. Media sosial, pertemuan komunitas, dan lokakarya interaktif terbukti menjadi saluran efektif untuk berbagi informasi dan meningkatkan keterlibatan sosial. Interaksi melalui proyek ini juga memperkuat hubungan antara anggota komunitas dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial yang relevan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya komunikasi sosial dalam menginspirasi dan membangun hubungan di dalam masyarakat. Implikasi temuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian serupa di tempat lain dan meningkatkan efektivitas komunikasi sosial dalam upaya membangun hubungan yang harmonis dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Sulawesi Tenggara.

Kata kunci

Hubungan Sosial, Komunikasi Sosial, Perilaku Sosial, Kawan Inspirasi

ABSTRACT

Social communication shapes social behavior and relationships between individuals in various social contexts. This study aims to analyze the role of social communication in the "Kawan Inspirasi Kendari" project in Southeast Sulawesi. This research aims to improve interaction and social relations between the Kendari people and inspire them to share ideas, experiences, and knowledge. The research methods include surveys and interviews with project participants and local communities involved in "Kawan Inspirasi Kendari." The data collected is then analyzed to identify communication patterns that occur, communication channels used, as well as the impact on social engagement and quality of interaction in the community. The results showed that "Kawan Inspirasi Kendari" successfully created a communication platform that facilitates the exchange of ideas and positive experiences between communities. Social media, community meetings, and interactive workshops are effective channels for information sharing and

increasing social engagement. Interaction through the project also strengthens relationships between community members and raises awareness of relevant social issues. This research provides a deeper understanding of the importance of social communication in inspiring and building relationships within society. The implications of these findings could be used to develop similar research elsewhere and improve the effectiveness of social communication to build harmonious relationships and improve the quality of life of people in Southeast Sulawesi.

Keywords

Kawan Inspirasi, Social Behavior, Social Communication Social Relationships.

Pendahuluan

Komunikasi sosial adalah proses pertukaran informasi, gagasan, emosi, dan makna antara individu atau kelompok dalam konteks sosial. Komunikasi sosial berperan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat (Pu et al., 2020). Komunikasi adalah suatu proses sosial yang terjadi dalam konteks masyarakat (Putri, 2019). Manusia sebagai makhluk sosial secara alami bergantung pada interaksi dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Komunikasi sosial memainkan peran penting dalam membentuk hubungan interpersonal, membangun identitas sosial, memahami dan mempengaruhi orang lain, serta mempromosikan kesepahaman dan kerja sama di dalam masyarakat. Selain itu perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat sangat erat hubungannya dengan peran penting komunikasi dalam masyarakat (Martinloi et al., 2021)

Dalam konteks sosial, komunikasi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya, nilai, norma, peran sosial, struktur sosial, dan konteks komunikasi yang ada. Komunikasi sosial melibatkan penerapan keterampilan verbal dan non-verbal untuk berinteraksi secara sosial. Ini mencakup penggunaan kontak mata yang sesuai, ekspresi wajah, ajakan sosial, permintaan, perhatian bersama, dan gerakan tubuh (Shaffer et al., 2022), perbedaan terletak pada sarana media yang digunakan (Putra et al., 2023).

Komunikasi sosial juga mencakup berbagai jenis komunikasi, seperti komunikasi interpersonal, kelompok, organisasi, dan komunikasi massa. Setiap jenis komunikasi memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda, namun kesemuanya berperan dalam mempengaruhi hubungan sosial dan dinamika sosial di dalam masyarakat. Komunikasi memainkan peran penting dalam memfasilitasi akulturasi antara pihak-pihak yang terlibat. Melalui komunikasi yang efektif, proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan membantu mencapai tujuan akulturasi yang diinginkan (Elisabeth Ayuna, 2023). Salah satu bentuk komunikasi yang umum dilakukan oleh manusia adalah komunikasi antarpribadi, yang melibatkan interaksi antara individu-individu. Dalam bentuk komunikasi ini, setiap individu saling memberikan umpan balik (feedback) satu sama lain untuk mencapai tujuan dari komunikasi tersebut (Dani & Mediantara, 2020)

Sulawesi Tenggara, sebuah provinsi yang terletak di bagian tenggara Pulau Sulawesi, Indonesia, memiliki kekayaan budaya dan keragaman etnis yang khas. Dalam konteks ini, komunikasi sosial memainkan peran penting dalam membentuk hubungan sosial, norma, dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dalam Sulawesi Tenggara, terdapat fenomena komunikasi sosial yang unik melalui "Kawan Inspirasi Kendari". Kawan Inspirasi Kendari merujuk pada individu atau kelompok yang memiliki pengaruh positif dan memberikan inspirasi kepada orang lain dalam berbagai aspek kehidupan.

Komunikasi sosial melalui Kawan Inspirasi Kendari di Sulawesi Tenggara memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku sosial masyarakat. Melalui interaksi

dan komunikasi dengan Kawan Inspirasi Kendari, individu dapat belajar dan mengadopsi nilai-nilai positif serta perilaku sosial yang baik. Hal ini dapat membantu memperkuat ikatan sosial dan mempromosikan kehidupan sosial yang harmonis di tengah keberagaman budaya dan etnis.

Selain itu, komunikasi sosial melalui Kawan Inspirasi Kendari juga dapat memainkan peran penting dalam membangun hubungan antar-etnis yang harmonis. Sulawesi Tenggara dikenal karena keragaman etnisnya, dan komunikasi yang baik antara individu atau kelompok dengan Kawan Inspirasi Kendari dapat memperkuat pemahaman, menghormati, dan menerima perbedaan budaya serta mempromosikan kerukunan dan persatuan.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi, komunikasi sosial melalui Kawan Inspirasi Kendari juga dapat berkembang melalui media sosial dan platform digital. Komunikasi untuk pembangunan dianggap sebagai bentuk pengembangan tindakan komunikasi yang sistematis, terencana, dan langsung dalam mentransformasikan ide, gagasan, atau perubahan melalui penyebaran dan penerimaan informasi. Melalui proses ini, manusia dapat aktif berpartisipasi dalam perubahan yang terjadi (Akbar et al., 2019). Hal ini membuka peluang baru dalam membangun jaringan komunikasi yang lebih luas, memperluas pengaruh positif Kawan Inspirasi Kendari, dan menginspirasi masyarakat yang lebih luas.

Meskipun komunikasi sosial melalui Kawan Inspirasi Kendari memiliki potensi yang positif, tantangan dalam mengembangkan komunikasi yang efektif dan autentik tetap ada. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang peran komunikasi sosial dan pentingnya Kawan Inspirasi Kendari dalam membentuk perilaku sosial yang positif dan menguntungkan menjadi relevan.

Analisis tentang komunikasi sosial melalui Kawan Inspirasi Kendari di Sulawesi Tenggara menjadi penting untuk memahami pengaruhnya dalam membentuk perilaku sosial dan mempromosikan kehidupan sosial yang harmonis di wilayah tersebut. Dengan pemahaman ini, upaya-upaya yang lebih efektif dapat dikembangkan untuk memperkuat peran Kawan Inspirasi Kendari dan komunikasi sosial yang positif.

Urgensi penelitian tentang "Kawan Inspirasi Kendari" di Sulawesi Tenggara terletak pada beberapa faktor, yaitu: (1) Dampak Sosial: Penelitian ini dapat mengungkap dampak sosial dari program "Kawan Inspirasi Kendari" terhadap masyarakat di Sulawesi Tenggara; (2) Efektivitas Program: Penelitian ini dapat mengevaluasi efektivitas program "Kawan Inspirasi Kendari" dalam mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana program ini berhasil menginspirasi dan memberikan manfaat bagi masyarakat; (3) Penghargaan dan Pengakuan: Jika program "Kawan Inspirasi Kendari" telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan penghargaan dan pengakuan yang lebih luas untuk inisiatif ini, sehingga dapat dijadikan contoh terbaik untuk program-program serupa di daerah lain; (4) Kebutuhan Perbaikan dan Pengembangan: Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang keberhasilan program dan area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Hasil penelitian ini dapat membantu para pemangku kebijakan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program "Kawan Inspirasi Kendari" agar lebih efektif dan relevan bagi masyarakat.

Seperti pada penelitian terdahulu yang berjudul "Pola komunikasi sosial di masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea" (Martinloi et al., 2021). Penelitian ini sama-sama mencakup aspek komunikasi sosial

dalam situasi yang berbeda, yaitu pandemi COVID-19 di suatu kelurahan dan kegiatan sosial di Sulawesi Tenggara, keduanya menyoroti pentingnya komunikasi sosial dalam membentuk perilaku sosial dan hubungan antarindividu. Penelitian (Martinloi et al., 2021) lebih fokus pada perubahan pola komunikasi sosial akibat pandemi dan aturan-aturan baru yang diterapkan, sedangkan penelitian kami lebih menitikberatkan pada upaya meningkatkan interaksi dan hubungan sosial melalui proyek sosial "Kawan Inspirasi Kendari."

Penelitian yang berjudul "Komunikasi Sosial Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan" (Sungkono et al., 2022). Penelitian ini menyoroti bagaimana komunikasi sosial, dalam bentuk ceramah/diskusi dan sosialisasi tatap muka, dapat membantu meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui pengelolaan lahan pertanian dan perikanan darat di Kelurahan Cipadu Jaya. Sedangkan penelitian kami menyoroti bagaimana proyek "Kawan Inspirasi Kendari" menciptakan platform komunikasi yang memfasilitasi pertukaran gagasan dan pengalaman positif antara masyarakat melalui media sosial, pertemuan komunitas, dan lokakarya interaktif, serta bagaimana interaksi tersebut memperkuat hubungan antara anggota komunitas dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial yang relevan. Meskipun keduanya menekankan pentingnya komunikasi sosial dalam berbagai konteks sosial.

Sedangkan penelitian yang berjudul "Kontribusi Jaringan Komunikasi Kelompok Dalam Organisasi Kawan Inspirasi Kendari Di Kota Kendari" (Ningsih et al., 2021). Penelitian ini fokus pada bagaimana jaringan komunikasi kelompok berkontribusi dengan memberikan peran tugas, memberikan ide-ide kreatif, dan mendorong tanggung jawab serta membantu menyelesaikan masalah dalam organisasi. Meskipun sama-sama berhubungan dengan "Kawan Inspirasi Kendari," penelitian (Ningsih et al., 2021) lebih fokus pada kontribusi jaringan komunikasi kelompok dalam organisasi, sedangkan penelitian kami lebih fokus pada peran komunikasi sosial dalam proyek sosial.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, pada organisasi "Kawan Inspirasi Kendari." Subjek penelitian terdiri dari seluruh anggota organisasi tersebut yang berkontribusi dalam komunikasi kelompok didalam organisasi. Informan yang dipilih untuk penelitian ini sebanyak tujuh orang, terdiri dari satu orang ketua organisasi, tiga orang koordinator dari setiap devisi organisasi, dan tiga orang anggota organisasi. Penggunaan teknik *purposive* dalam pemilihan informan bertujuan untuk melibatkan pihak yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, yang mengumpulkan data berbentuk kata-kata daripada data berbentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, analisis dokumen, Focus Group Discussion (FGD), dan observasi, yang kemudian diolah dan dijadikan satu informasi dalam bentuk dokumen. Selain itu, data kualitatif juga mencakup gambar-gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video di lapangan. Data tersebut kemudian dirangkum untuk menghasilkan kesimpulan dan tindakan yang diambil dalam penelitian. Proses penarikan simpulan dilakukan berdasarkan analisis hasil wawancara dan data yang telah dikumpulkan.

Hasil dan Pembahasan

Dalam substansi, komunikasi dianggap berhasil ketika komunikator dan komunikan mencapai pemahaman yang serupa dalam makna yang disampaikan. Dalam komunikasi sosial, pesan atau informasi dikirim dan diterima antara dua orang atau lebih dengan tujuan agar pesan tersebut dapat dipahami. Aspek yang paling penting dalam komunikasi sosial adalah proses saling menafsirkan pesan (Reichenbach et al., 2019). William I. Gordon menyatakan bahwa ada tiga fungsi dari komunikasi sosial, yaitu pembentukan konsep sosial, pengungkapan eksistensi diri, dan untuk mempertahankan hubungan dan mencapai kebahagiaan (Purba & Muttaqien, 2021).

Pada "Kawan Inspirasi Kendari" yang lahir dari penyelenggaraan Kelas Inspirasi Kendari Pada tahun 2017. Tahun ini Kawan Inspirasi sudah berusia 6 tahun. Kawan Inspirasi Kendari berhasil menciptakan *platform* komunikasi yang memfasilitasi pertukaran gagasan dan pengalaman positif antara masyarakat. Komunikasi adalah interaksi sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat (Putri, 2019). Media sosial, pertemuan komunitas, dan lokakarya interaktif terbukti menjadi saluran efektif untuk berbagi informasi dan meningkatkan keterlibatan sosial. Interaksi melalui Kawan Inspirasi Kendari juga memperkuat hubungan antara anggota komunitas dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial yang relevan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Elisabeth Ayuna, 2023) bahwa komunikasi yang terbuka dan jujur membantu memperkuat hubungan antarindividu dan kelompok budaya

Dalam konteks komunikasi sosial, tujuan dari "Kawan Inspirasi Kendari" yaitu (1) Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Kawan Inspirasi Kendari ini dapat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial tertentu yang relevan dengan wilayah Sulawesi Tenggara. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang penting bagi masyarakat agar mereka dapat memahami masalah-masalah sosial tersebut; (2) Pemberdayaan Masyarakat: Salah satu tujuan komunikasi sosial dalam proyek ini dapat berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui penyampaian pesan yang menginspirasi, memberikan informasi dan sumber daya yang berguna, serta membantu masyarakat dalam mengambil tindakan yang positif dan produktif terkait dengan isu-isu sosial; (3) Membangun Jaringan Sosial: Kawan Inspirasi Kendari bertujuan untuk membangun jaringan sosial yang kuat dan berkelanjutan di antara anggota komunitas. Ini dapat dilakukan dengan menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperluas jejaring sosial mereka; (4) Mendorong Partisipasi Aktif dalam Komunitas: Salah satu tujuan komunikasi sosial dalam proyek ini bisa menjadi mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan sosial dan komunitas. Ini dapat melibatkan mendorong orang-orang untuk berkontribusi, berbagi ide dan inisiatif, serta terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang relevan. Untuk mencapai keberhasilan dalam kerjasama tim, sebuah organisasi harus memprioritaskan membangun dan mengkomunikasikan tujuan organisasinya dengan baik kepada seluruh anggota tim (Artha et al., 2022).

Kawan Inspirasi melakukan pendekatan yang berbeda dalam hal berkomunikasi dengan pemuda, pemerintah, dan anak-anak sekolah. Pada pemuda untuk menjadi relawan dan professional inspirator, Kawan Inspirasi melakukan komunikasi dengan memanfaatkan content sosial media sehingga dapat mempengaruhi atau mempersuasi kalangan pemuda. Media sosial mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dengan mengundang mereka untuk memberikan kontribusi dan memberikan feedback secara terbuka (Fadly & Wantoro, 2019). Pada anak-anak sekolah, komunikasi selalu diiringi

dengan permainan, serta menggunakan media visual agar anak-anak dapat tertarik dengan hal-hal yang disampaikan. Pada sisi pemerintah, komunikasi yang dilakukan dengan menyajikan data dan fakta terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Audiensi pun dilakukan dengan melakukan presentasi dalam bentuk infografik sehingga data dan fakta lebih mudah dipahami oleh pihak pemerintah. Selain itu, dampak dari komunikasi sosial di Kawan Inspirasi secara umum yaitu dapat mengajak banyak orang untuk bergerak bersama mengambil peran dalam bidang pendidikan. sehingga anak-anak dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk kehadiran bersekolah dan melanjutkan sekolah. Hal ini dikarenakan mereka termotivasi karena sering mendapat inspirasi dari para profesional.

Kawan Inspirasi telah berhasil menerapkan pendekatan komunikasi yang efektif untuk menarik pemuda sebagai relawan dan profesional inspirator. Penggunaan konten media sosial menjadi salah satu pilihan tepat karena pemuda cenderung aktif dalam menggunakan *platform* tersebut. *Platform* ini memfasilitasi pembentukan ikatan sosial dan relasi antara individu atau kelompok secara daring (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Dengan memanfaatkan media sosial, Kawan Inspirasi dapat menyampaikan pesan-pesan inspiratif, ajakan untuk berperan aktif dalam pendidikan, dan memberikan informasi mengenai program-program yang sedang berlangsung. Dengan demikian, Kawan Inspirasi dapat mempengaruhi dan mempersuasi kalangan pemuda untuk berpartisipasi dalam upaya memberikan inspirasi dan dukungan bagi anak-anak sekolah.

Komunikasi yang dilakukan oleh Kawan Inspirasi dengan anak-anak sekolah menunjukkan kecermatan dalam mengadaptasi metode yang sesuai dengan kelompok usia tersebut. Penggunaan media visual juga mendukung proses komunikasi dengan memudahkan anak-anak untuk memahami konsep dan pesan yang disampaikan. Pendekatan ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak, sehingga pesan-pesan inspiratif dan motivasi lebih efektif diserap oleh mereka. Komunikasi yang baik adalah kunci untuk pengajaran yang lebih baik (Kusuma & Sutapa, 2020). Dunia pendidikan perlu mengidentifikasi dan mengambil peluang-peluang yang dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran (Pustikayasa, 2019).

Selain itu, kawan Inspirasi telah memilih pendekatan yang tepat dalam berkomunikasi dengan pemerintah dengan menyajikan data dan fakta terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan memberikan data dan fakta yang relevan, Kawan Inspirasi dapat meyakinkan pemerintah tentang pentingnya program dan kegiatan yang dilakukan, serta manfaatnya bagi masyarakat dan anak-anak sekolah. Pendekatan ini dapat meningkatkan peluang dukungan dan kerjasama dari pihak pemerintah dalam mendukung program pendidikan yang dilaksanakan oleh Kawan Inspirasi.

Melalui pendekatan komunikasi yang berbeda dengan pemuda, pemerintah, dan anak-anak sekolah, Kawan Inspirasi telah menciptakan dampak positif yang signifikan. Mampu mengajak banyak orang untuk bergerak bersama dalam bidang pendidikan merupakan bukti keberhasilan komunikasi sosial yang dilakukan. Inspirasi yang diberikan oleh para profesional dan relawan Kawan Inspirasi dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk hadir dan melanjutkan sekolah. Dengan sering mendapat inspirasi, anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Kawan Inspirasi Kendari di Sulawesi Tenggara berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial yang relevan dengan wilayah tersebut. Melalui komunikasi yang efektif, pesan-pesan penting dan informasi yang berguna telah disampaikan kepada masyarakat, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami isu-isu sosial tersebut dengan lebih baik. Selain itu, Kawan Inspirasi Kendari memberdayakan masyarakat dengan memberikan inspirasi, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk menghadapi isu-isu sosial. Melalui komunikasi yang efektif telah mendorong masyarakat untuk mengambil tindakan positif dan produktif dalam menghadapi isu-isu tersebut, sehingga memberikan dampak yang nyata dalam kehidupan mereka. Kawan Inspirasi Kendari juga berhasil membangun jaringan sosial yang kuat di antara anggota komunitas. Melalui kegiatan komunikasi yang terencana dalam menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperluas jejaring sosial mereka, sehingga memperkuat solidaritas dan kolaborasi dalam komunitas.

Penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan dalam hal jumlah dan representasi informan yang digunakan. Jika penelitian hanya melibatkan sejumlah kecil responden atau hanya berfokus pada satu kelompok atau komunitas tertentu, generalisasi hasilnya menjadi terbatas. Sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah dan representasi informan yang digunakan. Ini akan membantu menghasilkan data yang lebih beragam dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Melakukan studi banding dengan daerah atau kelompok lain dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang variabilitas dalam komunikasi sosial. Membandingkan hasil antara kota Kendari dengan daerah lain dapat memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi sosial. Sehingga komunikasi sosial di Kendari dapat lebih kaya dan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi sosial dalam konteks yang diteliti.

Reference:

- Akbar, M. F., Putubasai, E., & Asmaria, A. (2019). PERAN KOMUNIKASI DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT. *KOMUNIKA*, 2(2), 111–127. <https://doi.org/10.24042/komunika.v2i2.6027>
- Artha, I. M. K., Kawiana, I. G. P., & Trarintya, M. A. P. (2022). Peran Etos Kerja Kaizen , Teamwork dan Budaya Organisasi dalam Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 2(4), 1019–1031.
- Dani, J. A., & Mediantara, Y. (2020). Covid-19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 94–102. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4510>
- Elisabeth Ayuna, N. (2023). Peran Komunikasi Dalam Proses Akulturasi Sistem Sosial Lokal. *Technomedia Journal*, 8(1 Juni), 35–51. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1.2015>
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 46–55. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/1749>
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial

- Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1635–1643.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>
- Martinloi, M., Tangkudu, J. P. ., & Harilama, S. H. (2021). Pola Komunikasi Sosial di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Teling Atas, Kecamatan Wanea. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(1).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31994>
- Ningsih, M. A., Ridwan, H., Rajab, M., & Dilla, S. (2021). Kontribusi Jaringan Komunikasi Kelompok Dalam Organisasi Kawan Inspirasi Kendari Di Kota Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(4), 516.
<https://doi.org/10.52423/jikuho.v6i4.21204>
- Pu, J., Zhang, J., Shao, H., Zhang, T., & Rao, Y. (2020). egoDetect: Visual Detection and Exploration of Anomaly in Social Communication Network. *Sensors*, 20(20), 5895.
<https://doi.org/10.3390/s20205895>
- Purba, B., & Muttaqien, C. A. (2021). Komunikasi Sosial Dalam Mempererat Persaudaraan Masyarakat Sunda Di Kota Medan. *Network Media*, 4(2), 1–19.
<https://doi.org/10.46576/jnm.v4i2.1402>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62.
<https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Putra, R. P., Rachmawati, I., Triwardhani, I. J., Komunikasi, I., & Bandung, U. I. (2023). KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL DALAM PROGRAM. 8(2), 289–303.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.28>
- Putri, N. W. E. (2019). KOMUNIKASI SOSIAL DALAM MENSOSIALISASIKAN PENETAPAN KEBIJAKAN GUBERNUR BALI TENTANG PEMBATASAN TIMBULAN SAMPAH PLASTIK SEKALI PAKAI. *Jurnal Nomosleca*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v5i1.2783>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Shaffer, R., Thurman, A. J., Ronco, L., Cadavid, D., Raines, S., & Kim, S. H. (2022). Social communication in fragile X syndrome: pilot examination of the Brief Observation of Social Communication Change (BOSCC). *Journal of Neurodevelopmental Disorders*, 14(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1186/s11689-021-09411-z>
- Sungkono, N., Santoso, Y. P., & Arief, M. (2022). Komunikasi Sosial Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 2(1), 14–19.